

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil perhitungan Rasio Rentabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas yang dihasilkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Samamora dalam jangka waktu 2020-2022

1) Rasio Rentabilitas

Analisis rasio rentabilitas Koperasi Simpan Pinjam Samamora dari waktu 2020-2022 yang dilihat berdasarkan analisis rasio *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* umumnya masih di bawah standar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil analisis rasio rentabilitas dari tahun 2012-2015 sebagai berikut:

a) *Return On Asset (ROA)* yang dihasilkan dari tahun 2020-2022 adalah 0.93%, 1.73%, 1.28% dan 0.85%. Nilai rasio ini masih dibawah standar yaitu <1% s/d >10%. Dengan demikian rentabilitas koperasi selama empat tahun yang ditinjau dari *Return On Asset (ROA)* dapat dinyatakan belum rentabel.

Return On Equity (ROE) yang dihasilkan dari tahun 2020-2022 adalah 9.70%, 17.73%, 15.82%, dan 10.70%. Nilai rasio ini berada diantara standar yaitu <3% s/d >21%. Dengan demikian rentabilitas koperasi

selama empat tahun yang ditinjau dari *Return On Equity (ROE)* dapat dinyatakan cukup rentabel dalam menghasilkan laba (SHU).

b) *Net Profit Margin (NPM)* yang dihasilkan pada tahun 2020-2022 adalah 4.75%, 8.48%, 7.76% dan 4.39%. Nilai rasio ini masih dibawah standar yaitu <1% s.d >15%. Dengan demikian rentabilitas koperasi selama empat tahun yang ditinjau dari *Net Profit Margin (NPM)* dapat dinyatakan belum rentabel dalam menghasilkan laba (SHU).

2) Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam Samamora dari tahun 2020-2022 yang dilihat berdasarkan analisis Rasio Lancar (*Current Ratio*) masih di bawah standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu <125% s/d >200%. Nilai *Current Ratio* dari tahun 2020-2022 adalah 126.00%, 108.85%, 85.11% dan 82.82%. Dengan demikian likuiditas koperasi selama empat tahun yang ditinjau dari Rasio Lancar (*Current Ratio*) dapat dinyatakan belum cukup likuid dalam memenuhi hutang jangka pendek dari aset lancar yang dimiliki koperasi.

3) Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas pada Koperasi Sijmpan Pinjam Samamora dari tahun 2020-2022 yang dilihat berdasarkan analisis rasio *Debt to Asset Ratio (DtAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DtER)* umumnya masih di bawah standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan

Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/ Per/ M. KUKM /V /2006. Hasil analisis rasio solvabilitas dari tahun 2020-2022 sebagai berikut:

- a) *Debt to Asset Ratio (DtAR)* yang dihasilkan dari tahun 2020-2022 adalah 90.36%, 90.60%, 91.93% dan 92.02%. Nilai rasio ini masih di bawah standar yaitu >80% s/d <40%. Dengan demikian solvabilitas koperasi selama empat tahun yang ditinjau dari *DtAR* dapat dinyatakan bahwa total aset yang dimiliki koperasi belum solvabel dalam memenuhi hutang-hutangnya.
- b) *Debt to Equity Ratio (DtER)* yang dihasilkan dari tahun 2020-2022 adalah 937.63%, 923.74%, 1139.32% dan 1115.47%. Nilai rasio ini masih di bawah standar yaitu >200% s/d <70%. Dengan demikian solvabilitas koperasi selama empat tahun yang ditinjau dari *DtER* dapat dinyatakan bahwa modal sendiri yang dimiliki koperasi belum solvabel dalam memenuhi hutang jangka panjangnya.

5.2 Saran

- Untuk meningkatkan rentabilitas (SHU), Koperasi Simpan Pinjam Samamora perlu melakukan pengendalian dan penggunaan aset seoptimal mungkin dengan cara meningkatkan penghasilan/laba tanpa diikuti dengan kenaikan biaya-biaya atau dapat menekan seluruh biaya operasional koperasi, sehingga mampu menghasilkan SHU yang lebih besar serta dapat memberikan jaminan terhadap hutang yang lebih besar.

- Untuk meningkatkan likuiditas, Koperasi Simpan Pinjam Samamora sebaiknya perlu mengurangi dan menekan jumlah hutang lancar serta lebih meningkatkan aset lancar.
- Rasio solvabilitas yang kurang baik perlu dibenahi oleh Koperasi Simpan Pinjam Samamora dengan cara mengendalikan total hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang agar seluruh hutang dapat di-*cover* oleh aset yang dimiliki koperasi. Karena jika Koperasi Simpan Pinjam Samamora tidak dapat menggunakan modal dan asetnya secara efisien maka koperasi akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang-hutangnya. Serta diharapkan menambah modal sendiri dengan cara meningkatkan nasabah/anggota koperasi.
- Koperasi Simpan Pinjam Samamora sebaiknya melakukan analisis rasio keuangan secara periodik agar dapat diketahui sejauh mana kinerja keuangan yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan manajemen serta sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan.
- Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel atau rasio-rasio yang lebih banyak serta menilai kinerja koperasi secara lebih komprehensif.